

ABSTRAK

Hendrikus Nggala, 18.75.6358. **Menelaah Kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1 Tesalonika 2:1-20 dan Relevansi bagi Pelayan Pastoral.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menelaah model dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1 Tesalonika 2:1-20, dan (2) menguraikan relevansi model dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus yang penulis temukan dalam surat 1 Tesalonika 2:1-20 bagi pelayan pastoral.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan kajian literatur atau kajian pustaka, yang kemudian dianalisis dan dituangkan ke dalam tulisan. Proses kajian ini menggunakan buku-buku referensi yang memuat bahasan mengenai kepemimpinan Rasul Paulus berdasarkan 1 Tesalonika 2:1-20 dan pelayan pastoral, dengan menerapkan metode deskriptif. Karena penulis menggunakan kajian pustaka dalam mengumpulkan data untuk kepentingan karya tulis ini, maka proses yang penulis lakukan ialah membaca berbagai literatur seperti sejumlah buku, Kitab Suci, dokumen Gereja, kamus, ensiklopedi, jurnal, dan artikel-artikel yang diperoleh di perpustakaan. Selain itu, penulis juga mengambil artikel-artikel yang dimuat dalam majalah-majalah dan *website-website* untuk melengkapi tulisan ini.

Berdasarkan pendalaman tersebut disimpulkan bahwa di dalam surat 1 Tesalonika 2:1-20 terdapat enam karakteristik yang menjadi model kepemimpinan Rasul Paulus. 1) Memiliki keberanian dalamewartakan sukacita Injil. Rasul Paulus meskipun mengalami penganiayaan oleh karena pewartannya, tetapi ia tetap berani menjalankan tugasnya sebagai pewartanya Injil. 2) Memiliki motivasi yang murni dalam karya pelayanannya. Di dalam bagian ini terdapat tiga poin yang merujuk kepada kesimpulan bahwa Rasul Paulus memiliki motivasi yang murni dalam karya pelayanannya. *Pertama*, nasihat yang diberikan tidak lahir dari kesesatan, atau maksud yang tidak murni dan juga tidak disertai tipu daya. *Kedua*, tidak bermulut manis atau maksud tidak baik yang tersembunyi. *Ketiga*, tidak pernah mencari pujian dari manusia. 3) Memimpin dengan penuh keibuan. Rasul Paulus memakai metafora ibu untuk melukiskan pelayanannya terhadap jemaat. Ia menegaskan betapa ia berlaku ramah terhadap jemaatnya dan bahkan memberikan hidupnya bagi jemaatnya. 4) Memimpin dengan penuh tanggung jawab. Pada poin ini Rasul Paulus melukiskan dirinya seperti seorang bapak yang tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga menasihati dan mendampingi jemaatnya. 5) Pekerja keras. Rasul Paulus selalu berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Tujuannya agar ia tidak menjadi beban bagi jemaatnya. 6) Selalu memiliki kerinduan untuk bertemu dengan jemaatnya. Ini melukiskan kedekatan batiniah Rasul Paulus sebagai seorang pemimpin dengan jemaatnya. Model dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus penting untuk dimiliki oleh seorang pelayan pastoral, karena Gereja saat ini membutuhkan figur-figur pelayan pastoral yang berkualitas untuk memimpin umatnya.

Kata kunci: Rasul Paulus, Kepemimpinan, 1 Tesalonika 2:1-20, Pelayan Pastoral

ABSTRACT

Hendrikus Nggala, 18.75.6358. **Examines the leadership of the Apostle Paul in 1 Thessalonians 2: 1-20 and its relevance to Pastoral ministers.** Thesis, Bachelor's Program, Theological-Philosophical Studies Program of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2022.

This thesis aims to (1) examine the model and character of the leadership of the Apostle Paul in 1 Thessalonians 2:1-20, and (2) describe the relevance of the model and character of the leadership of the Apostle Paul that the author found in the letter 1 Thessalonians 2:1-20 for pastoral ministers.

In writing this paper, the author uses qualitative research methods. The data collection process is done by literature review or literature review, which is then analyzed and poured into writing. The process of this study uses reference books that contain discussions about the leadership of the Apostle Paul based on 1 Thessalonians 2: 1-20 and pastoral ministers, by applying descriptive methods. Because the author uses literature studies in collecting data for the benefit of this paper, the process that the author does is to read a variety of literature such as several books, scriptures, Church documents, dictionaries, encyclopedias, journals, and articles obtained in the library. In addition, the author also takes articles published in magazines and websites to complement this writing.

Based on the deepening, it is concluded that in Sura 1 Thessalonians 2:1-20 six characteristics serve as a model for the leadership of the Apostle Paul. 1) have courage in proclaiming the joy of the Gospel. The Apostle Paul was persecuted for his preaching, but he still dared to carry out his duties as an evangelist. 2) have a pure motivation in the work of his ministry. In this passage, three points refer to the conclusion that the Apostle Paul had pure motivation in his ministry. *First*, the advice given is not born of misguidance or impure intent, nor is it accompanied by deceit. *Second*, no sweet mouth or hidden bad intentions. *Third*, never seek praise from humans. 3) Leading with full motherhood. The Apostle Paul used the metaphor of the mother to describe his ministry to the church. He confirmed how friendly he was to his congregation and even gave his life for his congregation. 4) lead with full responsibility. At this point, the Apostle Paul describes himself as a father who not only gives instruction but also advises and accompanies his congregation. 5) hardworking. The Apostle Paul always tried hard to provide for his own life. So that he would not be a burden to his people. 6) Always Have a longing to meet with his congregation. This illustrates the inner closeness of the Apostle Paul as a leader with his congregation. The Apostle Paul's leadership Model and character are important for a pastoral minister to have because the Church today needs qualified pastoral servant figures to lead its people.

Keywords: Apostle Paul, Leadership, 1 Thessalonians 2: 1-20, Pastoral Minister